

## Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan

Muhammad Ghifarulloh<sup>a,1</sup>, Fadilla Muhammad Mahdi<sup>b,2,\*</sup>, Arif Luqman Hakim<sup>c,3</sup>,

<sup>a,b,c</sup> Department of Islamic Economics, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: <sup>1</sup> [samghifar@gmail.com](mailto:samghifar@gmail.com); <sup>2</sup> [fadillamm@umm.ac.id](mailto:fadillamm@umm.ac.id); <sup>3</sup> [arifluqman\\_ekos@umm.ac.id](mailto:arifluqman_ekos@umm.ac.id);

\*Corresponding Author

### ARTICLE INFORMATION:

#### Article History:

Received : 13/12/2024  
Revised : 02/01/2025  
Published : 18/01/2025

#### Keywords:

*Trust, Accountability, Transparency*

#### Kata Kunci:

*Kepercayaan, Akuntabilitas, Transparansi*

### ABSTRACT

Zakat is a mandatory asset issued by Muzakki (a Muslim who has an obligation to pay zakat) in accordance with sharia provisions which will then be given to Mustahiq (a person who is entitled to receive zakat). Accountability and Transparency are several factors that can influence Muzakki's trust in paying zakat. With these factors, it is important for a Zakat collection agency to be able to pay attention to Muzakki's trust, one of which is the Balikpapan City National Zakat Collection Agency. This study aims to determine the effect of accountability and transparency on Muzakki's trust in paying zakat at the Balikpapan City National Zakat Collection Agency. The type of data in this study is primary data obtained from the results of the questionnaire that has been distributed by the researcher. The technique used is Structural Equation Model (SEM) analysis. The results of this study indicate that accountability and transparency have a significant effect on Muzakki's trust in paying zakat.

### ABSTRAK

Zakat merupakan harta wajib yang dikeluarkan oleh Muzakki (Seorang umat muslim yang memiliki kewajiban untuk menunaikan zakat) sesuai dengan ketentuan syariah yang selanjutnya akan diberikan kepada Mustahiq (Orang yang berhak menerima zakat). Akuntabilitas dan Transparansi merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan Muzakki dalam membayar zakat. Dengan adanya faktor tersebut merupakan hal penting bagi suatu badan amil zakat untuk dapat memperhatikan kepercayaan Muzakki, salahsatunya pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah analisis Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi

berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



How to cite: Ghifarulloh, M., et al. (2025). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, Vol. 5, No. 1, p.048-060

## PENDAHULUAN

Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban tanggung jawab seseorang (pemimpin, pejabat atau pelaksana suatu organisasi berkewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerja atau tindakan mereka kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta data tersebut. Informasi ini disampaikan dalam bentuk laporan yang disusun secara berkala. Mursyidi (2013) menyatakan bahwa akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya dan implementasi kebijakan yang diamanahkan kepada entitas pelapor, dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara periodik. Menurut Mardiasmo (2006), akuntabilitas adalah bentuk kewajiban untuk bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya dapat dinilai melalui mekanisme akuntabilitas yang dilakukan secara periodik.

Transparansi dapat diartikan sebagai kejujuran dan keterbukaan, yang bersama-sama dengan akuntabilitas terstruktur, dianggap sebagai dua pilar fundamental dalam tata kelola perusahaan yang baik. Implikasi dari transparansi ini adalah bahwa seluruh tindakan organisasi harus dilakukan dengan cukup mendalam agar dapat diawasi oleh publik secara efektif. Adapun transparansi menurut beberapa ahli; Krina (2003), Transparansi adalah Prinsip ini memastikan bahwa setiap individu memiliki akses atau kebebasan untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan, termasuk informasi terkait proses pengambilan kebijakan, pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai.

Kepercayaan merupakan elemen penting yang mempengaruhi komitmen konsumen terhadap perusahaan. Dalam konteks lembaga pengelola zakat, konsep ini diterapkan dalam hubungan antara Amil dan Muzakki. Kepercayaan Muzakki mencerminkan penilaian serta pemahaman mereka terhadap kontribusi yang diberikan oleh lembaga pengelola zakat, sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari kontribusi tersebut (Aristi & Azhari, 2021).

Zakat merupakan salah satu pilar Islam. Tenmatnya sejajar dengan syahadat, shalat, puasa, dan haji. Zakat bertujuan untuk menjadi instrumen pemerataan distribusi pendapatan antara si kaya dan miskin. Guna mengatur, mengumpulkan, dan mendistribusikan harta zakat, diperlukan petugas ('amil)

yang bekerja khusus untuk mengurus zakat (Hakim.R, 2020).

Lembaga amil zakat merupakan jenis organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada keuntungan, tetapi berfungsi sebagai sarana yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Bagi pemangku kepentingan organisasi nirlaba, seperti lembaga penagihan zakat, pengukuran efisiensi berkaitan erat dengan kinerja organisasi. Pengukuran kinerja ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk memastikan akuntabilitas baik di tingkat internal maupun eksternal organisasi.

Badan Zakat Nasional (BAZNAS) berlokasi di 34 provinsi di Indonesia dan memiliki 464 Badan Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten/kota. Dan salah satunya di Kalimantan Timur, yakni Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan, yang mengalami peningkatan drastis jumlah muzakki pada tahun 2022 sebesar 4 861,5%. Peningkatan ini merupakan kenaikan terbesar di antara Badan Zakat Nasional (BAZNAS) di Kalimantan Timur. Berikut ini adalah data jumlah pengumpulan dana zis, jumlah muzakki, dan jumlah mustahik di Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan sejak tahun 2019 hingga 2022:

**Tabel 1. Jumlah Pengumpulan Dana ZIS di BAZNAS Balikpapan**

TAHUN	JUMLAH (Rupiah)
2019	Rp. 5,014,313,911
2020	Rp. 4,875,265,432
2021	Rp. 4,575,736,997
2022	Rp. 4,341,225,872

Sumber: [Baznas.go.id](http://Baznas.go.id)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah pengumpulan dana ZIS pada BAZNAS Kota Balikpapan dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami penurunan secara data akan tetapi jumlah muzakki dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan bertambah dari tahun ke tahun, alasan inilah yang mendasari peneliti melakukan analisis mendalam terkait kondisi atau realita yang ada.

**Tabel 2 Jumlah Muzakki di BAZNAS Balikpapan**

TAHUN	JUMLAH
2019	5.536
2020	5.755
2021	5.718
2022	54.979

Sumber: [Baznas.go.id](http://Baznas.go.id)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah muzakki pada BAZNAS Kota Balikpapan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019 BAZNAS Kota Balikpapan memiliki muzakki sejumlah 5.536, lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu sejumlah 5.755, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah muzakki 5.718. Namun pada tahun 2022 5 mengalami kenaikan yang begitu drastis yaitu sebesar 54.979 sehingga pada tahun 2022 memiliki jumlah muzakki tertinggi.

**Tabel 3 Jumlah Mustahiq di BAZNAS Balikpapan**

TAHUN	JUMLAH
2019	6.609
2020	9.684
2021	7.233
2022	8.417

Sumber: [Baznas.go.id](http://Baznas.go.id)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah mustahiq pada BAZNAS Kota Balikpapan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tabel diatas menjelaskan bahwa BAZNAS Kota Balikpapan mengalami kenaikan serta penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 hingga 2020 jumlah mustahiq mengalami kenaikan sebesar 46.53% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2020 hingga 2021 jumlah mustahiq mengalami penurunan sebesar -25.31% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2021 hingga 2022 jumlah mustahiq mengalami kenaikan sebesar 16.4% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan".

### **Kerangka Teori Dan Hipotesis**

*Good Corporate Governance* adalah prinsip Perusahaan yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan kondusif. Serta memberikan tata kelola yang baik dalam Perusahaan. Khususnya Perusahaan lembaga zakat yang menjadi dasar penting berjalannya kegiatan ialah pelangganya sendiri, maka dari itu Perusahaan atau Lembaga harus meyakini dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan ataupun muzakki bahwa zakat yang diberikan atau dibayarkan digunakan dan disalurkan secara efisien dan tepat sasaran ([Nasution, 2021](#)).

Menurut [Mursyidi \(2013\)](#), Akuntabilitas adalah suatu konsep atau bentuk pertanggungjawaban seseorang (pimpinan, pejabat, atau pelaksana) atau suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak tau wewenang untuk meminta keterangan terkait kinerja atau tindakan dalam menjalankan misi dan tujuan organisasi dalam bentuk pelaporan yang telah ditetapkan.

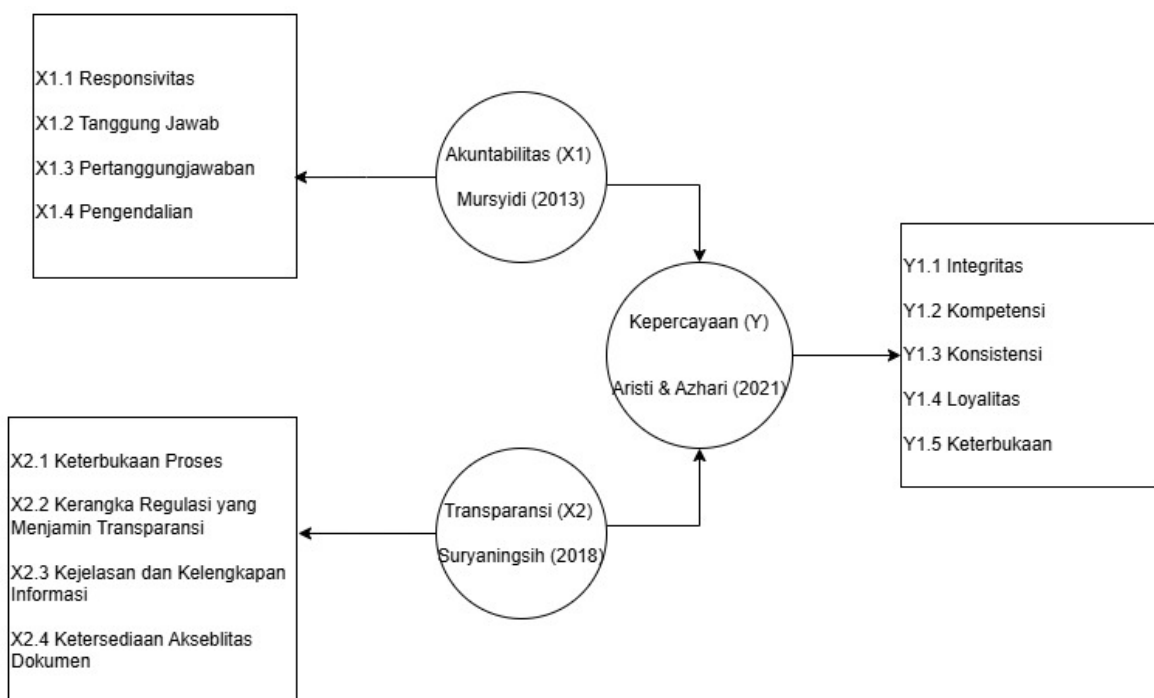
Transparansi merupakan ketersediaan informasi yang bersifat terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan ([Suryaningsih, 2018](#)).

Menurut [Aristi & Azhari \(2021\)](#), Kepercayaan merupakan faktor yang mempengaruhi komitmen konsumen dalam hubungan terhadap perusahaan. Pada konteks lembaga pengelola zakat, konsep ini diterapkan dalam interaksi antara amil dengan muzakki. Kepercayaan muzakki dapat dipahami

sebagai bentuk penilaian dan pemahaman Muzakki tentang apa yang telah diberikan oleh lembaga tersebut kepada muzakki, sehingga muzakki dapat merasakan manfaat dari zakat yang dikelola.

Muzakki adalah seseorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat. Menurut Undang-undang No.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pasal 1, Muzakki ialah orang atau bada yang dimiliki oleh seorang muslim yang memiliki kewajiban 18 untuk menunaikan zakat (Naurah, 2021).

Zakat merupakan salah satu pilar Islam. Tenmatnya sejajar dengan syahadat, shalat, puasa, dan haji. Zakat bertujuan untuk menjadi instrumen pemerataan distribusi pendapatan antara si kaya dan miskin. Guna mengatur, mengumpulkan, dan mendistribusikan harta zakat, diperlukan petugas ('amil) yang bekerja khusus untuk mengurus zakat (Hakim, R., 2020).



Sumber: Data Diolah, 2024

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Pada Gambar 1 Kerangka Pemikiran menunjukkan bahwa variabel independen akuntabilitas ( $X_1$ ) menggunakan indikator: responsivitas, tanggung jawab, pengendalian, dan pertanggungjawaban. Variabel independen transparansi ( $X_2$ ) menggunakan indikator: keterbukaan proses, kerangka regulasi yang menjamin transparansi, kejelasan dan kelengkapan informasi, dan ketersediaan akseblitas dokumen. Sedangkan untuk variabel dependen kepercayaan ( $Y$ ) dengan menggunakan indikator: integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan.

### Hipotesis

Hipotesis pada penelitian, berdasarkan teori serta penelitian terdahulu adalah:

$H_0$ : Diduga variabel Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat.

H<sub>1</sub>: Diduga variabel Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat.

H<sub>0</sub>: Diduga variabel Transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat.

H<sub>2</sub>: Diduga variabel Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut [Abdullah et. al, \(2022\)](#), proses pengumpulan dan analisis data menggunakan angka dan numerik. Penelitian ini merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan kemudian diidentifikasi Kembali sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Pendekatan penelitian menggunakan asosiatif kausalitas yang mana metode ini untuk mengetahui hubungan antar variable terkait, baik itu dua variabel ataupun lebih ([Sugiyono, 2017](#)), dengan pendekatan penelitian ini maka dapat berfungsi sebagai penjelasan terhadap dampak dari variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel X (variabel independen), yang terdiri dari akuntabilitas (X<sub>1</sub>), transparansi (X<sub>2</sub>) terhadap variabel Y, yaitu minat muzakki (variabel dependen), ([Pratiwi & Lubis, 2021](#)).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merujuk pada seluruh objek yang menjadi perhatian dalam penelitian, yang dapat mencakup manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang berfungsi sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dalam suatu studi, ([Renggo & Kom, 2022](#)). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah muzakki yang membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan dengan jumlah 130 orang. Sampel adalah bagian dari populasi. Peneliti dapat menentukan sampel dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti masalah yang dihadapi, tujuan yang ingin dicapai, hipotesis yang dibuat, dan instrument dari sebuah penelitian, ([Renggo & Kom, 2022](#)). Dalam penelitian ini sampel 26 yang digunakan adalah muzakki yang membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan yang diambil dari tanggal 1 April 2024 sampai 26 April 2024 dengan jumlah 100 responden.

### **Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut [Darwin et. al, \(2020\)](#), data primer merupakan jenis data yang diperoleh melalui metode survey, yaitu mencakup penggunaan pertanyaan tertulis. Peneliti mengumpulkan data dengan melalui kuesioner yang diberikan kepada para muzakki terkait yang membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data primer, yang diperoleh melalui metode survei, yaitu suatu metode pengumpulan yang mencakup penggunaan pertanyaan tertulis. Metode Survey yang dipakai untuk mengumpulkan data ialah dengan cara memberikan pertanyaan atau kuisisioner kepada para muzakki terkait atau responden-responden diluar muzakki. Kuisisioner ini akan berisi beberapa pertanyaan yang secara logis terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian, serta jawaban-jawaban yang memiliki makna yang menunjukkan apakah responden setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, (Ardiansyah et al., 2023).

Tabel 4. Skor Penilaian

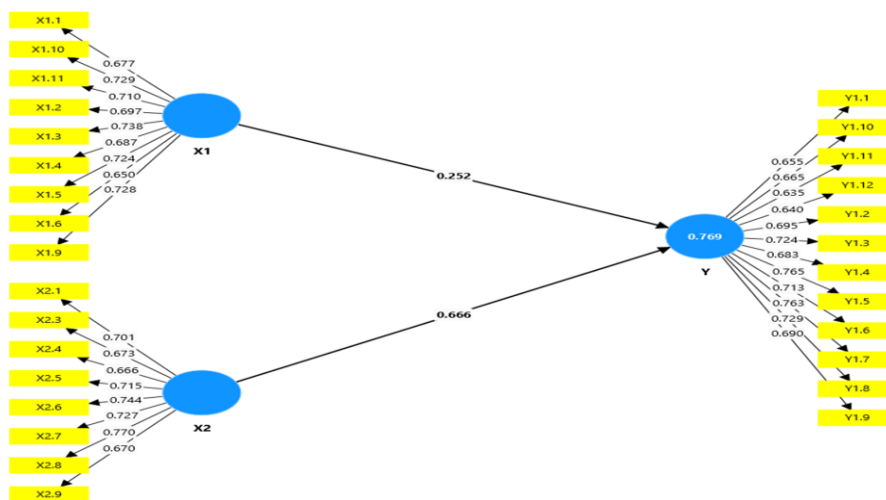
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral (Ragu-ragu)	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (Structural Equation Modelling) SEM adalah teknik statistik multivariat yang mengintegrasikan analisis faktor dan analisis regresi (korelasi). Tujuannya adalah untuk menguji hubungan antar variabel dalam suatu model, mencakup hubungan antara indikator dan konstraknya, serta hubungan antar konstruk itu sendiri, (Sihombing, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengukuran Model (*Outer Model*)



Sumber: Data primer (Kuisisioner) diolah, 2024

Gambar 2. Outer Model Setelah Dropping

Berdasarkan gambar 2 setelah dilakukan dropping ulang variabel Akuntabilitas ( $X_1$ ), variabel

Transparansi (X<sub>2</sub>), dan variabel Kepercayaan (Y) memiliki nilai indikator yang dinyatakan nilai diatas 0,6 sehingga setiap pernyataan indikator telah dinyatakan valid.

**Uji Validitas**

1. *Convergent Validity*

**Tabel 5. Loading Faktor Setelah Dropping**

	Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	Transparansi (X <sub>2</sub> )	Kepercayaan (Y)
X <sub>1.1</sub>	0.677		
X <sub>1.2</sub>	0.697		
X <sub>1.3</sub>	0.738		
X <sub>1.4</sub>	0.687		
X <sub>1.5</sub>	0.724		
X <sub>1.6</sub>	0.650		
X <sub>1.9</sub>	0.728		
X <sub>1.10</sub>	0.729		
X <sub>1.11</sub>	0.710		
X <sub>2.1</sub>		0.701	
X <sub>2.3</sub>		0.673	
X <sub>2.4</sub>		0.666	
X <sub>2.5</sub>		0.715	
X <sub>2.6</sub>		0.744	
X <sub>2.7</sub>		0.727	
X <sub>2.8</sub>		0.770	
X <sub>2.9</sub>		0.670	
Y <sub>1.1</sub>			0.655
Y <sub>1.2</sub>			0.695
Y <sub>1.3</sub>			0.724
Y <sub>1.4</sub>			0.683
Y <sub>1.5</sub>			0.765
Y <sub>1.6</sub>			0.713
Y <sub>1.7</sub>			0.763
Y <sub>1.8</sub>			0.729
Y <sub>1.9</sub>			0.690
Y <sub>1.10</sub>			0.665
Y <sub>1.11</sub>			0.635
Y <sub>1.12</sub>			0.640

**Sumber:** Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas, transparansi, kepercayaan pada setiap pernyataan yang mewakili setiap variabel memiliki loading factor >0,6. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa setiap pernyataan yang mewakili variabel tersebut adalah signifikan.

2. *Discriminant Validity*

**Tabel 6. AVE Setelah Dropping**

	Average variance extracted (AVE)
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	0.497
Transparansi (X <sub>2</sub> )	0.503
Kepercayaan (Y)	0.487

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6 Diketahui bahwa nilai AVE pada variabel X<sub>1</sub> masih memiliki nilai <0,5 tetapi mengalami peningkatan yakni sebelum dropping memiliki nilai sebesar 0.447 dan setelah dropping memiliki nilai 0.497. X<sub>2</sub> Sudah memiliki nilai AVE >0,5 yakni sebelum dropping 0.483 dan setelah dropping memiliki nilai sebesar 0.503. Y masih memiliki nilai <0,5 dengan nilai sebesar 0.487.

### Uji Reabilitas

**Tabel 7. Composite reliability (rho\_a) dan (rho\_c)**

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	0.875	0.899
Transparansi (X <sub>2</sub> )	0.860	0.890
Kepercayaan (Y)	0.906	0.919

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7 Diketahui bahwa hasil menunjukkan setiap variabel akuntabilitas, variabel transparansi dan variabel kepercayaan menghasilkan nilai composite reability >0.7.

**Tabel 8. Cronbach's alpha**

	Cronbach's alpha
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	0.873
Transparansi (X <sub>2</sub> )	0.858
Kepercayaan (Y)	0.904

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8 Diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha dari setiap variabel sudah menunjukkan nilai >0.7, pada variabel akuntabilitas telah menghasilkan nilai cronbach's alpha >0.7 atau sebesar 0,873, pada variabel transparansi telah menghasilkan nilai cronbach's alpha >0.7 atau sebesar 0,858 dan variabel kepercayaan telah menghasilkan nilai cronbach's alpha >0.7 atau sebesar 0,904.

### Pengukuran Model

1. R-Square

**Tabel 9. Analisis R-square**

	R-square	R-square adjusted
Kepercayaan (Y)	0.769	0.765

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 9 diketahui besar pengaruh variabel akuntabilitas, dan variabel tranparansi

terhadap kepercayaan adalah sebesar 0,769 atau sebesar 77%. Maka pada penelitian ini, nilai R-Square 0,769 berada pada nilai kuat, sehingga model dapat diterima. Dari hasil yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh satu variabel independen, sedangkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan donatur tidak dijelaskan pada model dalam penelitian ini sebesar 23,1%.

## 2. Path Coefficient

**Tabel 10. Path coefficient**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-statistics ( O/STDEV)	P values
Akuntabilitas -> Kepercayaan	0.252	0.258	0.111	2.264	0.024
Transparansi -> Kepercayaan	0.666	0.666	0.104	6.405	0.000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 di atas variabel eksogen jika nilai T statistic >1,96 yaitu pada variabel Akuntabilitas ( $X_1$ ), dan Transparansi ( $X_2$ ). Nilai P Values <0,05 pada variabel Akuntabilitas ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,024, dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan. Nilai P values <0,05 pada variabel Transparansi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,000 berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan.

### Hubungan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai T statistic >1,96 yaitu sebesar 2,264 dengan nilai P Values bernilai <0,05 yaitu sebesar 0,024. Indikator pernyataan pada item "setuju" paling berpengaruh yaitu "Saya setuju BAZNAS Balikpapan sangat responsif dalam memberikan informasi tentang penggunaan dana zakat yang disumbangkan".

Hasil dari penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muroqobatullah & Zamzami, 2022), (Amalia & Widiastuti, 2019), (Fikri & Najib, 2021), dan (Susilawati et al, 2022) yang menyatakan bahwa Akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat serta teori yang telah dijabarkan diatas membuktikan bahwa akuntabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki. Pada penelitian ini terbukti bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan telah menerapkan akuntabilitas sehingga menimbulkan rasa percaya dari muzakki. Pernyataan tersebut didukung dari hasil wawancara yang telah 46 dilakukan dengan Bapak H. M. Jaelani menjelaskan bahwa "BAZNAS Kota Balikpapan ini bertanggung jawab dengan pengelolaan dana hasil zakat dan

infaq sedekah, apabila telah menyalurkan dananya akan diupload melalui web BAZNAS agar para muzakki dapat melihat hasil dana zakat infaq sedekah yang telah dikumpulkan tersalurkan dengan baik". Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil kuesioner yang telah diberikan dan terdapat jawaban bahwasannya indikator pertanggungjawaban dengan pernyataan "BAZNAS Balikpapan sangat responsive dalam memberikan informasi tentang penggunaan dana zakat yang disumbangkan". Maka dapat disimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan telah berhasil membuat muzakki percaya dengan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan berupa memberikan laporan kegiatan yang sesuai kepada muzakki.

Akuntabilitas berdasarkan perspektif islam berarti pertanggungjawaban manusia atau individu kepada sang pencipta, atau dapat juga dapat diartikan sebagai kinerja dari suatu organisasi yang harus dipertanggungjawabkan cara transparan dan adil. Maka, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan telah memberikan akuntabilitas kepada muzakki dengan baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima.

### **Hubungan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki**

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai T Statistic > 1,96 yaitu sebesar 6,045 dengan nilai P values bernilai <0,05 yaitu sebesar 0,000. Indikator pernyataan item "setuju" paling berpengaruh yaitu "Saya setuju BAZNAS Balikpapan memudahkan dalam mengakses dokumen atau laporan resmi pada situs web BAZNAS".

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan pada penelitian ini, transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nofitasari, 2020), (Junjunan, 2020), dan (Bolita & Murtani, 2021) yang menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

Berdasarkan hasil penelitian ini serta teori yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa transparansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki. Pernyataan tersebut didukung dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak H.M. Jaelani menjelaskan bahwa "BAZNAS Kota Balikpapan merupakan salah satu banyaknya BAZNAS yang ada di Indonesia, yang transparan dalam laporan keuangan, laporan kegiatan dsb., bukan hanya para muzakki saja yang bisa mengakses dokumen tersebut orang luar yang membutuhkan data atau laporan-laporan lainnya bisa melihat, mendownload atau mengakses melalui web BAZNAS yang tersedia baik BAZNAS kota maupun Nasional". Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jawaban dari kuesioner yang telah diberikan

---

dan pada indikator "BAZNAS Balikpapan memberikan informasi terkait kriteria dan prosedur yang digunakan dalam penyaluran dana zakat". Maka dapat disimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan telah menerapkan konsep transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan muzakki.

Transparansi berdasarkan perspektif islam memiliki relevansi dengan sifat nabi Muhammad Saw bahwasanya nilai kejujuran (Shiddiq), keterbukaan kepada publik dapat terwujud dalam komunikasi (Tabligh), baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pihak-pihak yang membutuhkan informasi dapat merasa mudah untuk mendapatkan informasi. Maka Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan telah memberikan transparansi yang baik kepada muzakki.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H<sub>2</sub> diterima.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terkait pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki dalam pembayaran zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan dengan menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM) yang didukung oleh software SmartPLS 4.0 dengan menggunakan 100 sampel berupa kuesioner, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Suryadin Hasda, Sp., Zahara Fadilla Ns Taqwin, Mp., Masita, Mk., Ketut Ngurah Ardiawan, Mp., Meilida Eka Sari, Mp., & Editor, Mp. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. <http://penerbitzaini.com>
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan terhadap minat muzaki membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756-1769.
- Bolita, F., & Murtani, A. (2021). Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1-11.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. [www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)
- Fikri, M. K., & Najib, A. A. (2021). Pengaruh kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan muzakki menyalurkan zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(2), 106-121.

- Hakim, R. (2020). *Manajemen zakat: histori, konsepsi, dan implementasi*. Prenada Media.
- Junjunan, M. I. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan igcg terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat dompet amanah umat. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112-125
- Muroqobatullah, S., & Zamzami, R. M. (2022). THE INFLUENCE OF INCOME, ACCOUNTABILITY, AND TRANSPARENCY ON THE CILEUNGSI COMMUNITY'S INTEREST IN PAYING ZAKAT THROUGH KITABISA. COM. *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(4), 29-46.
- Nasution, S. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Lazismu Di Kota Pekanbaru. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 157-172.
- Naurah, A. Y. B-Kel 4" Muzakki dan Mustahik".
- Nofitasari, R. F. (2020). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh Nahdatul Ulama provinsi Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Pindo, R., Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 121-135
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). *Populasi Dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*
- Sihombing, R. R. F., Jamaluddin, J., Lase, M. M. K., Parhusip, B. M., & Sitorus, A. B. (2022). PENGARUH MOTIVASI, KOMPENSASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA 4 SAWIT LANGKAT. *Jesya*, 5(2), 1413–1426. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.725>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono, Ed.). Alfabeta.
- Suryaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Dan Loyalitas Muzakki Dalam Menunaikan Zakat, Infak Dan Shodaqoh
- Susilawati, M., Malikhah, A., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Kota Malang dan Kabupaten Malang). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(05).